

Analisa Fundamental Makro dan Struktur Kepemilikan dengan variabel intervening Struktur Modal, Manajemen Laba, dan Kinerja Keuangan yang berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus: Sub. Sektor Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022)

Veren Putri Shamaya

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945

Email: 1222100005@surel.untag-sby.ac.id

Hwihanus

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945

Email: hwihanus@untag-sby.ac.id

Korespondensi Penulis: 1222100005@surel.untag-sby.ac.id

Abstract. *Developments in the industrial world are currently very rapid, giving rise to tight competition for investors or business actors. As the economy continues to develop, every company wants to demonstrate its best capabilities compared to its competitors, so that to boost operational performance the company requires additional capital. The aim of this research is to find out whether the variables above have an effect on company value. The results of this research are that macro fundamentals, ownership structure, capital structure, earnings management and financial performance have a significant effect on company value.*

Keywords: *Company Value, Macro Fundamentals, Ownership Structure, Capital Structure, Profit Management, Financial Performance.*

Abstrak. Perkembangan di dunia industri saat ini sangat pesat sehingga menimbulkan persaingan ketat bagi para investor atau pelaku usaha. Semakin berkembangnya perekonomian setiap perusahaan berkeinginan untuk memperlihatkan kemampuan yang terbaik dibandingkan dengan pesaingnya, sehingga untuk mendorong kinerja operasional perusahaan memerlukan tambahan modal. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui variabel diatas apakah berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil Penelitian ini adalah Fundamental Makro, Struktur Kepemilikan, Struktur Modal, Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Kata Kunci: Nilai Perusahaan, Fundamental Makro, Struktur Kepemilikan, Struktur Modal, Manajemen Laba, Kinerja Keuangan.

LATAR BELAKANG

Perkembangan di dunia industri saat ini sangat pesat sehingga menimbulkan persaingan ketat bagi para investor atau pelaku usaha. Semakin berkembangnya perekonomian setiap perusahaan berkeinginan untuk memperlihatkan kemampuan yang terbaik dibandingkan dengan pesaingnya, sehingga untuk mendorong kinerja operasional perusahaan memerlukan tambahan modal. Berdirinya sebuah perusahaan harus memiliki tujuan yang jelas, yaitu mencapai keuntungan maksimal, memakmurkan pemilik perusahaan atau pemilik saham dan memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya.

Harga saham adalah berupa surat berharga yang digunakan hak pemodal untuk bukti kepemilikan pribadi maupun institusi di dalam suatu perusahaan. Harga saham juga dapat

dinilai berdasarkan nilai nominalnya, nilai buku, nilai dasar bahkan nilai pasarnya (Amanah, 2014) Terdapat beberapa pengaruh yang mempengaruhi harga saham seperti faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal yang mempengaruhi suatu harga saham yaitu kinerja keuangan yang dapat dilihat dalam laporan keuangan guna mengetahui bagaimana kinerja perusahaan melalui rasio keuangan (Hanie, 2018). Naik turunnya harga saham merupakan hal yang penting untuk diperhatikan karena harga saham suatu indikator yang penting untuk keberhasilan perusahaan guna menunjukkan kredibilitas perusahaan (Anjani & Budiarti, 2021).

Beberapa perusahaan mengalami kemunduran karena struktur modal tidak mengalami penyesuaian atau suitability antara cara pemenuhan dana dengan jangka waktu kebutuhannya. Perusahaan perusahaan tersebut harus menanggung modal yang besar dikarenakan pendanaan dari unsur hutang lebih besar dari pada modal sendiri, sehingga penggunaan dana yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan lebih banyak menggunakan dari unsur hutang. Mengantisipasi hal tersebut, manajer keuangan perusahaan harus berhati – hati dalam menetapkan struktur modal yang diharapkan perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan lebih unggul dalam menghadapi persaingan bisnis, menghitung profitabilitas dan melakukan pengelolaan struktur biaya dalam perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan konsep penting dalam dunia bisnis dan keuangan yang mencerminkan seberapa berharganya sebuah entitas bisnis dalam pasar. Nilai perusahaan ini merupakan hasil dari banyak faktor, baik internal maupun eksternal, yang mempengaruhi persepsi pasar terhadap kinerja dan prospek masa depan perusahaan.

Penelitian ini akan memerlukan analisis mendalam dan berbagai pendekatan metodologis untuk memahami dan mengukur dampak dari setiap variabel terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat membantu para pemangku kepentingan, seperti investor, manajemen perusahaan, dan regulator, untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dan mengambil keputusan yang lebih baik dalam mengelola investasi dan operasi mereka.

1.1 Rumusan Masalah

1. Apakah Fundamental Makro berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Sub. Sektor Semen yang terdaftar di BEI Tahun 2020-2022?
2. Apakah Fundamental Makro berpengaruh terhadap Struktur Modal pada perusahaan Sub. Sektor Semen yang terdaftar di BEI Tahun 2020-2022?
3. Apakah Fundamental Makro berpengaruh terhadap Manajemen Laba pada perusahaan Sub. Sektor Semen yang terdaftar di BEI Tahun 2020-2022?

4. Apakah Fundamental Makro berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan Sub. Sektor Semen yang terdaftar di BEI Tahun 2020-2022?
5. Apakah Struktur Kepemilikan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Sub. Sektor Semen yang terdaftar di BEI Tahun 2020-2022?
6. Apakah Struktur Kepemilikan berpengaruh terhadap Struktur Modal pada perusahaan Sub. Sektor Semen yang terdaftar di BEI Tahun 2020-2022?
7. Apakah Struktur Kepemilikan berpengaruh terhadap Manajemen Laba pada perusahaan Sub. Sektor Semen yang terdaftar di BEI Tahun 2020-2022?
8. Apakah Fundamental Makro berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan Sub. Sektor Semen yang terdaftar di BEI Tahun 2020-2022?
9. Apakah Struktur Modal berpengaruh terhadap Manajemen Laba pada perusahaan Sub. Sektor Semen yang terdaftar di BEI Tahun 2020-2022?
10. Apakah Kinerja Keuangan berpengaruh terhadap Manajemen Laba pada perusahaan Sub. Sektor Semen yang terdaftar di BEI Tahun 2020-2022?
11. Apakah Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Sub. Sektor Semen yang terdaftar di BEI Tahun 2020-2022?
12. Apakah Manajemen Laba berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Sub. Sektor Semen yang terdaftar di BEI Tahun 2020-2022?
13. Apakah Kinerja Keuangan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Sub. Sektor Semen yang terdaftar di BEI Tahun 2020-2022?

1.2 Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Fundamental Makro berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Sub. Sektor Semen yang terdaftar di BEI Tahun 2020-2022.
2. Untuk Mengetahui Fundamental Makro berpengaruh terhadap Struktur Modal pada perusahaan Sub. Sektor Semen yang terdaftar di BEI Tahun 2020-2022
3. Untuk Mengetahui Fundamental Makro berpengaruh terhadap Manajemen Laba pada perusahaan Sub. Sektor Semen yang terdaftar di BEI Tahun 2020-2022
4. Untuk Mengetahui Fundamental Makro berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan Sub. Sektor Semen yang terdaftar di BEI Tahun 2020-2022
5. Untuk Mengetahui Struktur Kepemilikan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Sub. Sektor Semen yang terdaftar di BEI Tahun 2020-2022
6. Untuk Mengetahui Struktur Kepemilikan berpengaruh terhadap Struktur Modal pada perusahaan Sub. Sektor Semen yang terdaftar di BEI Tahun 2020-2022

7. Untuk Mengetahui Struktur Kepemilikan berpengaruh terhadap Manajemen Laba pada perusahaan Sub. Sektor Semen yang terdaftar di BEI Tahun 2020-2022
8. Untuk Mengetahui Fundamental Makro berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan Sub. Sektor Semen yang terdaftar di BEI Tahun 2020-2022
9. Untuk Mengetahui Struktur Modal berpengaruh terhadap Manajemen Laba pada perusahaan Sub. Sektor Semen yang terdaftar di BEI Tahun 2020-2022
10. Untuk Mengetahui Kinerja Keuangan berpengaruh terhadap Manajemen Laba pada perusahaan Sub. Sektor Semen yang terdaftar di BEI Tahun 2020-2022
11. Untuk Mengetahui Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Sub. Sektor Semen yang terdaftar di BEI Tahun 2020-2022
12. Untuk Mengetahui Manajemen Laba berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Sub. Sektor Semen yang terdaftar di BEI Tahun 2020-2022
13. Untuk Mengetahui Kinerja Keuangan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Sub. Sektor Semen yang terdaftar di BEI Tahun 2020-2022

1.3 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat dan berguna bagi berbagai pihak

a. Bagi Peneliti

Dengan dilakukannya penelitian ini, peneliti dapat menambah wawasan dalam memahami lebih dalam faktor faktor yang dapat mempengaruhi Analisa fundamental makro dan struktur kepemilikan dengan variabel intervening struktur modal, manajemen laba, dan kinerja keuangan yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Sebagai sarana untuk mendorong rasa ingin tahu sehingga dari perasaan ingin tau tersebut muncul ide ide baru yang dituangkan peneliti dalam penelitian ini.

b. Bagi Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa literatur terkait faktor faktor yang mempengaruhi Analisa fundamental makro dan struktur kepemilikan dengan variabel intervening struktur modal, manajemen laba, dan kinerja keuangan yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

c. Bagi Pengambilan Keputusan

Penelitian ini dapat memberikan informasi dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk memecahkan suatu masalah dan membuat suatu keputusan.

KAJIAN TEORITIS

2.1 Landasan Teori

Grand Teori

Akuntansi Manajemen

Akuntansi manajemen adalah sistem akuntansi yang memiliki hubungan dengan ketentuandan penggunaan informasi manajemen dalam suatu organisasi. Akuntansi manajemen bertujuan untuk memberikan patokan kepada manajemen dalam pengambilan keputusan bisnis, mengelola dan melakukan fungsi pengawasan atas hasil yang telah diperoleh perusahaan.

Agency Teori

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses akuntansi dan data lain untuk menghasilkan informasi bagi pembuat keputusan. Fungsi dari sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan serta menyimpandata aktivitas atau transaksi keuangan perusahaan.
2. Memproses data keuangan menjadi informasi dalam pengambilan keputusan manajemen tentang perencanaan dan pengendalian usaha.
3. Melakukan kontrol yang efektif dan tepat terhadap aset-aset perusahaan.
4. Pengawasan terhadap semua aktivitas keuangan perusahaan.
5. Efisiensi biaya dan waktu terhadap kinerja keuangan.
6. Penyajian data keuangan yang sistematis dan akurat dalam periode akuntansi yang tepat.

Sistem informasi akuntansi berfungsi serta bertujuan untuk mengemukakan asset perusahaan, menghasilkan semua jenis informasi pengambilan keputusan, menghasilkan informasi dalam mengevaluasi kinerja karyawan, dan mendapatkan informasi untuk mempersiapkan, mengevaluasi anggaran perusahaan serta mampu memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk merencanakan dan mengendalikan aktivitas organisasi.

Teory Stakeholder

Teori Stakeholder dapat didefinisikan sebagai suatu teori yang berisi tentang penjelasan hubungan antara Perusahaan dalam menjalankan kegiatannya dengan para stakeholdernya, dalam hal ini stakeholder yang dimaksud antara lain ialah pemegang saham, kreditur, pemerintah, msyarakat, konsumen, *supplier*, analis dan pihak pihak

eksternal lain. (Ghozali & Chariri, 2007) mengemukakan pernyataan bahwa “kelangsungan hidup Perusahaan tergantung dukungan stakeholder dan dukungan tersebut harus dicari sehingga dalam hal ini aktivitas Perusahaan adalah untuk mencari dukungan tersebut, semakin *powerfull* stakeholder maka semakin besar usaha Perusahaan untuk beradaptasi.”

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan setiap pemilik perusahaan selaku pemegang saham karena dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemilik perusahaan.

Menurut (Ernawati, 2015) menyatakan bahwa salah satu hal yang dipertimbangkan oleh investor dalam melakukan investasi adalah nilai perusahaan dimana para investor tersebut akan menanamkan modal. Berdasarkan pandangan keuangan nilai perusahaan adalah nilai kini (*present value*) dari pendapatan mendatang (*future free cash flow*). Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan.

Nilai Perusahaan mempunyai tujuan untuk meningkatkan nilai perusahaannya dengan cara kepercayaan para investor dan masyarakat terhadap kinerja perusahaan yang baik sejak perusahaan berdiri sampai sekarang, maka dengan adanya meningkatkan nilai perusahaan maka kesejahteraan pemegang saham dan kekayaan pemegang saham juga akan meningkat. Kekayaan pemegang saham bisa dilihat dari harga saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi, pendanaan (*financing*), dan manajemen aset. Tinggi nya nilai perusahaan yang diikuti dengan peningkatan harga saham oleh investor merupakan harapan bagi pemilik perusahaan, karena semakin tingginya nilai perusahaan akan meningkatkan kesejahteraan pemegang saham.

Beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur nilai perusahaan antara lain:

1. *Price Earning Ratio (PER)*

Kegunaan *price earning ratio* adalah untuk melihat bagaimana pasar menghargai kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh *earning per share* nya. *Price*

earning ratio menunjukkan hubungan antara pasar saham biasa dengan earning per share.

2. *Price to Book Value (PBV)*

Komponen penting lain yang harus diperhatikan dalam analisis kondisi perusahaan adalah Price to Book Value (PBV) yang merupakan salah satu variabel yang dipertimbangkan seorang investor dalam menentukan saham mana yang akan dibeli. Untuk perusahaan-perusahaan yang berjalan dengan baik, umumnya rasio ini mencapai diatas satu, yang menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya. Semakin besar rasio PBV semakin tinggi perusahaan dinilai oleh para pemodal relatif dibandingkan dengan dana yang telah ditanamkan di perusahaan.

Struktur Modal

Menurut Irham Fahmi (2015) Struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (long-term liabilities) dan modal sendiri (shareholders' equity) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan. Struktur modal menggambarkan pembiayaan permanen perusahaan yang terdiri atas utang jangka panjang dan modal sendiri (Margaretha, 2014). Struktur modal optimal adalah struktur modal yang mengoptimalkan keseimbangan antara risk dan return.

Fundamental Makro

Fundamental makro berasal dari luar perusahaan berupa faktor ekonomi, lingkungan, politik, hukum, sosial, budaya, keamanan, pendidikan, dan lain-lain yang sukar dikendalikan oleh perusahaan dan berpengaruh sangat besar bagi manajemen dalam pengambilan keputusan. Fundamental makro merupakan faktor eksternal perusahaan berupa inflasi, tingkat bunga, kurs dan product domestic bruto yang memengaruhi risiko pasar atau risiko sistematis. Faktor makro mendasar yang berasal dari luar perusahaan dapat berupa ekonomi, lingkungan, politik, hukum, sosial, budaya, keamanan, pendidikan, dan lain-lain yang tidak dapat dikendalikan oleh perusahaan tetapi efeknya sangat besar untuk perubahan dalam memutuskan untuk berinvestasi (Claude B. Erb., 1996).

Struktur Kepemilikan

Menurut (Sudana, 2011.) mengatakan bahwa struktur kepemilikan adalah pemisahan antara pemilik perusahaan dan manajer perusahaan. Pemilik perusahaan adalah pihak yang menginvestasikan modalnya kedalam perusahaan, sedangkan manajer adalah pihak yang diberi wewenang untuk mengelola dan mengambil keputusan dalam

perusahaan. Pemilik perusahaan menunjuk agen – agen professional yang ditugaskan untuk memaksimalkan kinerja dari perusahaan. Penelitian ini menggunakan empat variabel kepemilikan dalam sebuah perusahaan yaitu kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, kepemilikan asing dan kepemilikan terkonsentrasi.

Manajemen Laba

Menurut Yahaya et al., (2020) manajemen laba adalah upaya yang dilakukan oleh pihak manajemen untuk mempengaruhi atau memanipulasi laba yang dilaporkan dengan menggunakan metode akuntansi tertentu atau mempercepat transaksi pengeluaran atau pendapatan, atau menggunakan metode lain yang dirancang untuk mempengaruhi laba jangka pendek.

Kinerja Keuangan

Menurut (Fahmi I. , 2012) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan. Alat ukur yang dapat digunakan yaitu dengan menggunakan beberapa rasio yaitu Rasio Likuiditas, Rasio Leverage/ solvabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas/Rentabilitas dan Rasio Penilaian.

Menurut (Munawir S., 2010) pentingnya Kinerja Keuangan adalah sebagai berikut: 1) Untuk mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memperoleh kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi keuangannya pada saat ditagih. 2) Untuk mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang. 3) Untuk mengetahui tingkat rentabilitas atau profitabilitas, yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. 4) Untuk mengetahui tingkat stabilitas usaha, yaitu kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar beban bunga atas hutang-hutangnya termasuk membayar kembali pokok hutangnya tepat pada waktunya serta

kemampuan membayar deviden secara teratur kepada para pemegang saham tanpa mengalami hambatan atau krisis keuangan

2.2 Hipotesa Penelitian.

Berdasarkan tujuan penelitian dan landasan teori, berikut memperlihatkan hipotesa yang digunakan dalam penelitian ini:

- H1 : Fundamental Makro berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan
- H2 : Fundamental Makro berpengaruh terhadap Struktur Modal
- H3 : Fundamental Makro berpengaruh terhadap Manajemen Laba
- H4 : Fundamental Makro berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan
- H5: Struktur Kepemilikan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan
- H6 : Struktur Kepemilikan berpengaruh terhadap Struktur Modal
- H7 : Struktur Kepemilikan berpengaruh terhadap Manajemen Laba
- H8 : Fundamental Makro berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.
- H9 : Struktur Modal berpengaruh terhadap Manajemen Laba.
- H10 : Kinerja Keuangan berpengaruh terhadap Manajemen Laba.
- H11 : Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
- H12 : Manajemen Laba berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
- H13 : Kinerja Keuangan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

2.3 Peneliti Terdahulu

Penelitian terdahulu yang digunakan sebagai perbandingan serta referensi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh (Hwihanus, Tri , & Indrawati, 2019) yang berjudul “Analisis Pengaruh Fundamental Makro dan Fundamental Mikro Terhadap Struktur Kepemilikan, Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan Pada Badan Usaha Milik Negara yang Terdaftar Di Burs Efek Indonesia.” Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis hubungan antara variabilitas fundamental mikro mutualitas, fundamental makro terhadap struktur kepemilikan, kinerja keuangan, dan nilai perusahaan pada Badan Usaha Milik Negara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh pengujian hipotesis diterima yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan pada taraf 5% dengan t tabel 1,960 dan menolak fundamental makro terhadap nilai perusahaan dengan t-statistik 0,666262 (H5) dan fundamental mikro terhadap nilai perusahaan dengan t-statistik 1 ,188469 (H6) dan struktur kepemilikan terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan t-statistik 0.953625 (H7).

2. Penelitian yang dilakukan oleh (Salma Artavia, 2023) yang berjudul “Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas, Rasio Likuiditas Dan Rasio Aktivitas Terhadap Harga Saham Dalam Perusahaan Sub Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021.”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, rasio likuiditas dan rasio aktivitas secara persial dan simultan terhadap harga saham. Penelitian ini dilakukan di perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara persial rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham sedangkan rasio likuiditas dan rasio aktivitas secara persial berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara simultan keempat variabel rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, rasio likuiditas dan rasio aktivitas berpengaruh terhadap harga saham.
3. Penelitian yang dilakukan oleh (Putra, Kefi, & Ardi, 2022.) yang berjudul “PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019).” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hasil dari penelitian menunjukkan struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
4. Penelitian yang dilakukan oleh (Muh Hamzah Thiofani Muzayin, 2022) yang berjudul “PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN, UMUR PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi empiris pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019).” Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, umur perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa ukuran, umur dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

5. Penelitian yang dilakukan oleh (Ahmad Fatoni Karim A., 2018) yang berjudul “PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL MAKRO DAN MIKRO TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI PADA SAHAM PERUSAHAAN SEKTOR INFRASTRUKTUR DAN SEKTOR KONSTRUKSI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2015 – 2017.” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor fundamental makro dan mikro terhadap nilai perusahaan, yang mengambil objek penelitian pada perusahaan sektor infrastruktur dan sektor konstruksi di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015 sampai 2017. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial, inflasi, kurs dan DER tidak berpengaruh nilai perusahaan. ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Variabel yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap nilai perusahaan adalah ROE. Hal ini menunjukkan di antara variabel-variabel penelitian, ROE yang paling mempengaruhi keputusan investor untuk membeli saham perusahaan tersebut

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan kerangka kerja yang digunakan untuk melaksanakan penelitian. Desain penelitian menjadi pedoman dalam melakukan proses penelitian diantaranya dalam menentukan instrument pengambilan data, penentuan sampel, pengumpulan data serta analisis data, dimana desain penelitian yang baik akan menghasilkan penelitian yang efektif dan efisien. Metodologi penelitian ini mencakup pengumpulan data keuangan dari laporan tahunan perusahaan yang mencakup periode tertentu, dan analisis statistik. Hasil analisis ini juga dapat digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan investasi yang lebih baik dan perencanaan strategis bagi perusahaan dalam mengoptimalkan kinerja mereka di Bursa Efek Indonesia.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan Tekstil dan Garment. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data ini diperoleh dari situs resmi BEI yaitu www.idx.co.id

3.3 Populasi dan Sample

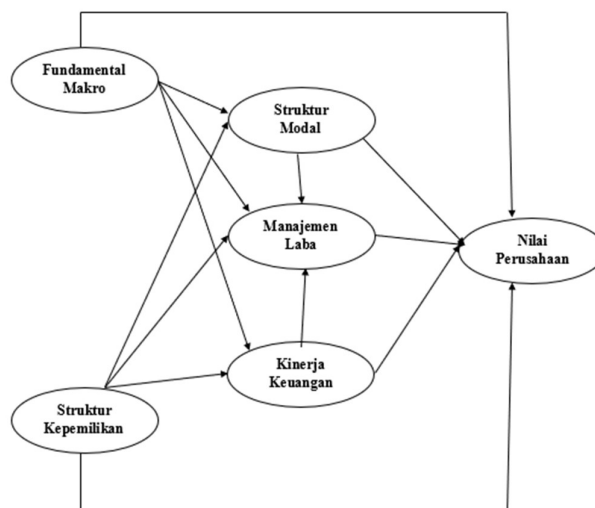
Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Sub. Sektor Semen yang terdaftar di BEI sejak tahun 2020-2022. Pemilihan sample ditentukan secara purposive sampling. Purposive sampling yaitu teknik yang digunakan dalam penentuan

sample yang dipilih berdasarkan ketentuan dan berdasarkan pertimbangan yang disesuaikan dengan tujuan penelitian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan Sektor industri pada Perusahaan Sub. Sektor Semen tahun 2020- 2022 dan diperoleh dari website resmi BEI di idx.co.id dan website resmi perusahaan.

3.5 Kerangka Berfikir dan Kerangka Konseptual.

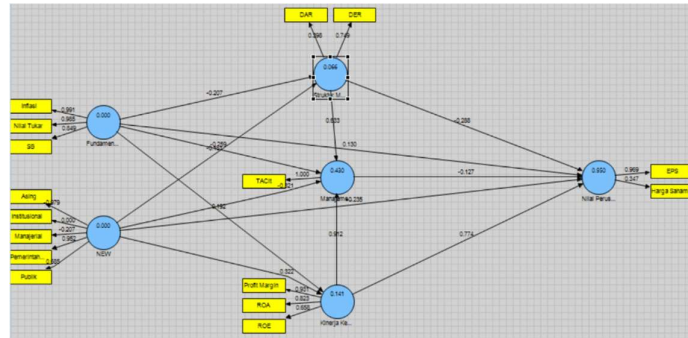


3.6 Metode Analisa Data

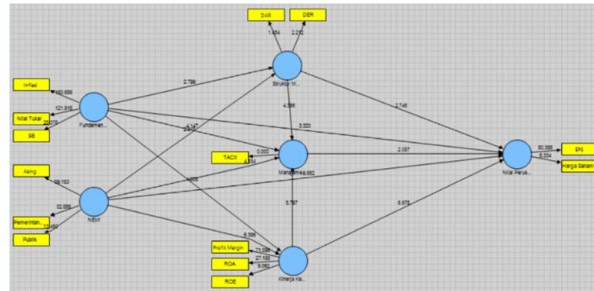
Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode Partial Least Square (PLS). Partial Least Square merupakan metode analisis yang powerful karena tidak didasarkan banyak asumsi, ukuran sampel yang digunakan tidak harus berdistribusi normal multivariate (indikator dengan skala kategori, ordinal, interval, sampai ratio dapat digunakan pada model yang sama). PLS dapat digunakan untuk mengkonfirmasi teori dan menjelaskan ada atau tidaknya hubungan antar variabel laten. Oleh karena lebih menitikberatkan pada data dan dengan prosedur estimasi yang terbatas, maka mispesifikasi model tidak begitu berpengaruh terhadap estimasi parameter. Kelebihan PLS adalah dapat menganalisis sekaligus konstruk yang dibentuk dengan indikator reflektif dan indikator formatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil hipotesis dan hubungan antar variabel perusahaan Sub. Sektor Semen yang terdaftar di BEI sejak tahun 2020-2022 adalah sebagai berikut :



Berikut ini adalah hasil calculate dari data perhitungan pada perusahaan Sub. Sektor Semen yang terdaftar di BEI sejak tahun 2020-2022. Terlihat pada indikator Institusional dan Manajerial menghasilkan hasil yang tidak valid atau berpengaruh negatif karena dibawah 0,05. Dan berikut ini adalah hasil dari penghilangan indikator



Dari hasil tersebut lalu menunjukkan hasil sebagai berikut ini :

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	Standard Error (STERR)	T Statistics (O/STERR)
Fundamental Makro -> Kinerja Keuangan	0.193587	0.193773	0.048301	0.048301	4.007971
Fundamental Makro -> Manajemen Laba	-0.261016	-0.258929	0.062937	0.062937	4.147273
Fundamental Makro -> Nilai Perusahaan	0.129879	0.123377	0.039115	0.039115	3.320453
Fundamental Makro -> Struktur Modal	-0.207676	-0.212921	0.074188	0.074188	2.799298
Kinerja Keuangan -> Manajemen Laba	0.918934	0.938692	0.158523	0.158523	5.796857
Kinerja Keuangan -> Nilai Perusahaan	0.775390	0.824531	0.111118	0.111118	6.978082
Manajemen Laba -> Nilai Perusahaan	-0.124447	-0.151934	0.059620	0.059620	2.087346
Struktur Kepemilikan -> Kinerja Keuangan	0.331447	0.324243	0.051831	0.051831	6.394795

Struktur Kepemilikan -> Manajemen Laba	-0.324881	-0.316209	0.074957	0.074957	4.334265
Struktur Kepemilikan -> Nilai Perusahaan	-0.234625	-0.241261	0.035269	0.035269	6.652369
Struktur Kepemilikan-> Struktur Modal	-0.148691	-0.161064	0.050560	0.050560	2.940899
Struktur Modal -> Manajemen Laba	0.638460	0.651654	0.146236	0.146236	4.365957
Struktur Modal -> Nilai Perusahaan	-0.286266	-0.233392	0.104259	0.104259	2.745708

Tabel Path coefficient

Tabel diatas menunjukkan bahwa hubungan antara FM dengan Kinerja keuangan adalah signifikan dengan T-statistic sebesar 4.007971 ($> 1,96$). Nilai Original sample estimate adalah 0.193587 yang menunjukkan bahwa hubungan antara FM dan Kinerja keuangan adalah positif.

Tabel diatas menunjukkan bahwa hubungan antara FM dengan Manajemen Laba adalah signifikan dengan T-statistic sebesar 4.147273 ($> 1,96$). Nilai Original sample estimate adalah -0.261016 yang menunjukkan bahwa hubungan antara FM dan Manajemen Laba adalah negatif.

Tabel diatas menunjukkan bahwa hubungan antara FM dengan Nilai Perusahaan adalah signifikan dengan T-statistic sebesar 3.320453 ($> 1,96$). Nilai Original sample estimate adalah 0.129879 yang menunjukkan bahwa hubungan antara FM dan Nilai Perusahaan adalah positif.

Tabel diatas menunjukkan bahwa hubungan antara FM dengan Struktur Modal adalah 2.799298 signifikan dengan T-statistic ($> 1,96$). Nilai Original sample estimate adalah -0.207676 yang menunjukkan bahwa hubungan antara FM dan Struktur Modal adalah negatif.

Tabel diatas menunjukkan bahwa hubungan antara Kinerja Keuangan dan Manajemen Laba adalah signifikan dengan T-statistic sebesar 5.796857 ($> 1,96$). Nilai Original sample estimate adalah 0.918934 yang menunjukkan bahwa hubungan antara Kinerja keuangan dan Manajemen Laba adalah positif.

Tabel diatas menunjukkan bahwa hubungan antara Kinerja keuangan dan Nilai Perusahaan adalah signifikan dengan T-statistic sebesar 6.978082 ($> 1,96$). Nilai Original sample estimate adalah 0.775390 yang menunjukkan bahwa hubungan antara Kinerja keuangan dan Nilai Perusahaan adalah positif.

Tabel diatas menunjukkan bahwa hubungan antara Manajemen Laba dan Nilai Perusahaan adalah signifikan dengan T-statistic sebesar 2.087346 ($> 1,96$). Nilai Original sample

estimate adalah -0.124447 yang menunjukkan bahwa hubungan antara Manajemen Laba dan Nilai Perusahaan adalah negatif.

Tabel diatas menunjukkan bahwa hubungan antara Struktur Kepemilikan dengan Kinerja Keuangan adalah signifikan dengan T-statistic sebesar 6.394795 ($> 1,96$). Nilai Original sample estimate adalah 0.331447 yang menunjukkan bahwa hubungan antara Struktur Kepemilikan dengan Kinerja Keuangan adalah positif.

Tabel diatas menunjukkan bahwa hubungan antara Struktur Kepemilikan dengan Manajemen Laba adalah signifikan dengan T-statistic sebesar 4.334265 ($> 1,96$). Nilai Original sample estimate adalah -0.324881 yang menunjukkan bahwa hubungan antara Struktur Kepemilikan dan Manajemen Laba adalah negatif.

Tabel diatas menunjukkan bahwa hubungan antara Struktur Kepemilikan dengan Nilai Perusahaan adalah signifikan dengan T-statistic sebesar 6.652369 ($> 1,96$). Nilai Original sample estimate adalah -0.234625 yang menunjukkan bahwa hubungan antara Struktur Kepemilikan dan Nilai Perusahaan adalah Negatif.

Tabel diatas menunjukkan bahwa hubungan antara Struktur Kepemilikan dengan Struktur Modal adalah signifikan dengan T-statistic sebesar 2.940899 ($> 1,96$). Nilai Original sample estimate adalah -0.148691 yang menunjukkan bahwa hubungan antara Struktur Kepemilikan dengan Struktur Modal adalah negatif.

Tabel diatas menunjukkan bahwa hubungan antara Struktur Modal dengan Manajemen Laba adalah signifikan dengan T-statistic sebesar 4.365957 ($> 1,96$). Nilai Original sample estimate adalah 0.638460 yang menunjukkan bahwa hubungan antara Struktur Modal dengan Manajemen Laba adalah positif.

Tabel diatas menunjukkan bahwa hubungan antara Struktur Modal dengan Nilai Perusahaan adalah signifikan dengan T-statistic sebesar 2.745708 ($> 1,96$). Nilai Original sample estimate adalah -0.286266 yang menunjukkan bahwa hubungan antara Struktur Modal dengan Nilai Perusahaan adalah negatif.

KESIMPULAN

1. Fundamental Makro berpengaruh Signifikan terhadap Nilai Perusahaan dan memiliki hubungan positif.
2. Fundamental Makro berpengaruh Signifikan terhadap Struktur Modal dan memiliki hubungan positif.

3. Fundamental Makro berpengaruh Signifikan terhadap Manajemen Laba dan memiliki hubungan negatif.
4. Fundamental Makro berpengaruh Signifikan terhadap Kinerja Keuangan dan memiliki hubungan positif.
5. Struktur Kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan dan memiliki hubungan negatif.
6. Struktur Kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal dan memiliki hubungan negatif.
7. Struktur Kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba dan memiliki hubungan positif.
8. Fundamental Makro berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan dan memiliki hubungan positif.
9. Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba dan memiliki hubungan positif.
10. Kinerja Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba dan memiliki hubungan positif.
11. Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan dan memiliki hubungan negatif.
12. Manajemen Laba berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan dan memiliki hubungan negatif.
13. Kinerja Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan dan memiliki hubungan positif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Fatoni Karim A., H. I. (2018). PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL MAKRO DAN MIKRO TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI PADA SAHAM PERUSAHAAN SEKTOR INFRASTRUKTUR DAN SEKTOR KONSTRUKSI YANG TERDALFTALR DI BEI PERIODE 2015 – 2017. *Jurnal Magister Manajemen Universitas Mataram*.
- Amanah, R. A. (2014). Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Indeks LQ45 Periode 2008-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 12(1), 83167.
- Anjani, Z. T. (2021.). Pengaruh Ralsio Leverage, Likuiditas, Aktivitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Tekstil dan Garmen Di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Rset Manajemen (JIRM)*, 10(2), 45-51.

- Claude B. Erb., C. R. (1996). Political Risk, Economic Risk, and Financial Risk, *Financial Analysis Journal*, Nov-Dec, pp. 29–46.
- Ernawati, D. &. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Lverage, dan Ukuran Perusahaan. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 4(4), 1-17.
- Fahmi, I. (2012). *Pengantar Manajemen Keuangan*, Edisi Pertama, Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, & Chariri. (2007). *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Undip.
- Hanie, U. P. (2018). Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Leverage Terhadap Harga Saham. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 58(1), 95-102.
- Hwihanus, T. R., & I. Y. (2019). Analisis Pengaruh Fundamental Makro dan Fundamental Mikro Terhadap Struktur Kepemilikan, Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan Pada Badan Usaha Milik Negara yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Business and Finance Journal*, Vol. 4 No.1.
- Muh Hamzah Thiofani Muzayin, R. T. (2022). PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN, UMUR PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi empiris pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019). <https://trilogi.alc.id/journal>.
- Munawir S. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi keempat, Yogyakarta: Cetakan Ketigabelas, iberty,.
- Putra, Y. A., Kefi, B. S., & Ardi, B. K. (2022.). PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019). *STIE Dharmal Putra*.
- Salma Artavia, S. A. (2023). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Solabilitas, Rasio Likuiditas Dan Rasio Aktivitas Terhadap Harga Saham Dalam Perusahaan Sub Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021. *Jurnal Mirali Management*. Vol. 8 Issue 1., 412 - 432.
- Sudana, I. (2011.). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek*. Jakarta: Erlangga.